

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Remaja Putri Tentang Aborsi Di SMA Negeri 21 Makassar Tahun 2022

Hadriani Irwan

Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar dengan jumlah populasi adalah remaja menengah usia 15 – 18 tahun yaitu semua remaja putri kelas XII yang mengikuti kelas offline di SMA Negeri 21 Makassar yaitu sebanyak 65 orang dan jumlah sampel sebanyak 65 orang dengan menggunakan teknik Random Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 65 responden sebanyak 59 responden (90.7%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap aborsi, dan sebanyak 48 responden (73.8%) memiliki sikap peduli terhadap aborsi. Dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar memiliki pengetahuan yang baik tentang aborsi dan sikap yang positif terhadap aborsi, sehingga dapat menjauhi dari tindakan aborsi serta penyebab-penyebab terjadinya aborsi.

Kata Kunci : Remaja, Aborsi, Pengetahuan, Sikap

Pendahuluan

Aborsi adalah terminasi (penghentian) kehamilan yang disengaja (*abortus provokatus*) yakni kehamilan yang diprovokasi dengan berbagai macam cara sehingga terjadi pengguguran, aborsi dianggap sebagai pengguguran kandungan (disengaja karena tidak menginginkan bayi yang belum lahir). Biasanya dilakukan saat janin masih muda (sebelum bulan keempat kehamilan). (Megasari, 2019)

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, dengan berbagai perubahan baik secara fisik, psikologis, emosional, dan psikososial. Semua ini berpengaruh terhadap kehidupan, seperti halnya pada kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Remaja yang belum siap menerima perubahan pada dirinya dapat mengakibatkan terjadinya perilaku tidak diinginkan seperti halnya penggunaan obat terlarang, kenakalan remaja, Penyakit Menular Seksual (PMS) dan HIV/AIDS, Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, dan lainnya. (Primanita, 2020)

Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi juga menjadi masalah kesehatan seperti 17,1% dari wanita dan 10,4% laki-laki yang memiliki pengetahuan secara benar terkait masa subur dan akibat kehamilan, dimana 55,2% remaja putri dan 52% remaja pria yang berusia 15 – 24 tahun dan memiliki pengetahuan bahwa dengan sekali melakukan hubungan seks dapat menyebabkan kehamilan, dengan informasi benar terkait kesehatan reproduksi dari orang tua, sekolah dan media

massa. (Kriminalis et al., 2017)

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, setiap tahun di seluruh dunia sekitar 40–60 juta wanita yang tidak menginginkan kehamilannya dan melakukan tindakan aborsi. Sebanyak 28.886 remaja puteri yang berusia 10–19 tahun meninggal karena komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas selama tahun 2015. Kualifikasi dan keterampilan yang tidak memadai dapat menyebabkan aborsi yang tidak aman. banyak aborsi yang diinduksi (aman dan tidak aman) terjadi, dengan rata-rata 56 juta aborsi per tahun. 35 aborsi per 1000 wanita berusia antara 15 sampai 44 tahun. (Primanita, 2020)

Menurut Komite Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) pada Forum Pemuda tahun 2018, di Indonesia terdapat 21,2% remaja melakukan aborsi pada 12 kota besar antara lain jakarta, yogyakarta, makassar, bandung, Palembang, medan, kepulauan riau, lampung, dan kota yang ada di Sumatera bagian barat. Kasus aborsi di Sul-sel melaporkan total 3.499 kasus aborsi antara Januari dan Desember 2018. (DINKES Sulsel, 2019)

Hasil penelitian (BKKBN, 2017) sebanyak 2,4 juta pertahun telah terjadi praktik aborsi dan setiap tahunnya mengalami peningkatan 15% dari jumlah tersebut. Sekitar 800.000 remaja yang melakukan aborsi diseriap tahunnya, dan masih berstatus sebagai pelajar. Dan didapatkan 3,2 juta remaja umur 15 – 19 tahun melakukan aborsi yang tidak aman. (Primanita, 2020)

Aborsi menjadi salah satu penyebab

kematian terbesar di Indonesia sejak beberapa dekade terakhir. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Aborsi Di SMA Negeri 21 Makassar”.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar tahun 2022.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 21 Makassar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja menengah (*middle adolescent*) usia 15 - 18 tahun yaitu semua remaja putri kelas XII yang mengikuti kelas *offline* di SMA Negeri 21 Makassar.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 65 responden.

Teknik Pengambilan

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara Random sampling. Dimana merupakan sampel yang berjumlah elemen yang dipilih secara teracak yang memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner kepada responden yang berkaitan dengan penelitian yaitu gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang aborsi.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data penelitian secara deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran frekuensi dan distribusi pengetahuan dan sikap remaja tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar.

Hasil Penelitian

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur
di SMA Negeri 21 Makassar

Umur	N	%
17 tahun	38	58.5
18 tahun	27	41.5
Jumlah	65	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 distribusi diatas diperoleh data bahwa sebagian besar umur responded 17 tahun

sebanyak 38 orang (58.5%) dan umur 18 tahun berjumlah 27 orang atau (41.5%).

Tabel 2
Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Aborsi
di SMA Negeri 21 Makassar

Tingkat pengetahuan	N	%
Baik	59	90.7
Kurang	6	9,3
Jumlah	65	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 distribusi di atas diperoleh data bahwa gambaran pengetahuan remaja

tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar. Siswi dengan gambaran pengetahuan baik

sebanyak 59 orang (90.7%) dan kurang 6 orang (9,3%).

Tabel 3
Gambaran Tingkat Sikap Siswi Terhadap Kejadian Aborsi
di SMA Negeri 21 Makassar

Tingkat sikap	n	%
Baik	48	73.8
Kurang	17	26.2
Jumlah	65	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 distribusi di atas memperoleh data bahwa gambaran sikap remaja terhadap kejadian aborsi di SMA Negeri 21 Makassar. Siswi dengan gambaran sikap baik

terhadap kejadian aborsi sebanyak 48 orang (73.8%) dan sikap yang kurang baik terhadap kejadian aborsi sebanyak 17 orang (26.2%)

Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan gambaran bahwa sebagian besar responden pada kelompok umur 17 tahun yaitu sebanyak 38 orang (58.5%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswi di SMA Negeri 21 Makassar diperoleh jumlah responden sebanyak 65 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi di SMA Negeri 21 Makassar yaitu yang memiliki pengetahuan yang baik adalah sebanyak yaitu 59 orang (90.7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 6 orang (9.3%). Dan tingkat sikap remaja putri yang memiliki sikap baik yaitu 48 orang (73.8%) dan yang memiliki sikap kurang baik 17 orang (26.2%)..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 21 Makassar, untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi, maka setelah dibahas penulis menarik kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi, dari 65 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 59 orang (90.7%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu 6 orang (9.3%). Dan tingkat sikap remaja putri yang memiliki sikap baik yaitu 48 orang (73.8%) dan yang memiliki sikap kurang baik 17 orang (26.2%). Dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang aborsi cukup baik dengan melihat hasil yang telah didapatkan.

Saran

Pentingnya pemberian edukasi kepada remaja khususnya kepada remaja putri mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap yang baik mengenai Tindakan aborsi.

Daftar Pustaka

- Agustiman (2014) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Aborsi Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar Kabupaten Aceh Barat', pp. 1–47. Available at: [http://repository.utu.ac.id/623/1/BAB I_V.pdf](http://repository.utu.ac.id/623/1/BAB_I_V.pdf).
- Alhogbi, B. G. (2017) 'gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa X dan XI di SMA N 2 Wonosari, Gunungkidul.', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 21–25. Available at: <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Ardhini, A. P., Isyawati, R. and Ganggi, P. (2019) 'Pengukuran Sikap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Terhadap Platiarisme Di Instagram', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), pp. 227–236.
- Dengan, A. et al. (2017) 'Unnes Journal of Public Health', 6(2), pp. 2–5.
- Diana, A., Iqmy, L. O. and Evayanti, Y. (2020) 'Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan Remaja', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), pp. 99–103. doi: 10.33024/jkm.v6i1.1732.
- Hamdayani, H. et al. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Dampak Aborsi', *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(2),

- pp. 78–82. doi: 10.52774/jkfn.v4i2.82.
- Hibata, N. and Abas, G. H. (2021) 'Implementasi Penegakan Hukum Tindak Pidana Aborsi Dikalangan Remaja Kota Ternate', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), pp. 786–794. doi: 10.54371/jiip.v4i8.345.
- Kesehatan, D. (2015) 'Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Setelah Dilakukan Penyuluhan Tentang Aborsi di SMP 1 Mulawarman Banjarmasin', *Dinamika Kesehatan*, 6(2), pp. 63–69.
- Kriminalis, A. *et al.* (2017) 'Jurnal Kebidanan- ISSN 2252-8121 143', 7, pp. 143–151.
- Kunci, K. (2017) 'No Title', pp. 20–26.
- Laduri, M. C. (2016) 'Penegakan Hukum Terhadap Tindakan Aborsi Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009', *Lex Crimen*, V(5), pp. 151–158.
- Maesaroh, S. and Fauziah, A. N. (2017) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Tindakan Aborsi Terhadap Kesehatan dan Hukum',
- Muhammad, indriana A. (2020) 'Pencegahan Aborsi dan Resiko Bahaya Kesehatan di Kalangan Remaja'. doi: 10.31219/osf.io/ajyq3.
- Nasihah, M. (2016) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Aborsi', *Jurnal Kebidanan*, 8(1), p. 8. doi: 10.30736/midpro.v8i1.4.
- Nugraha, A. I. and Ibrahim, R. (2013) 'Penanggulangan Abortus Provocatus Criminalis Dalam Perspektif Hukum Pidana', *Kertha Wicara*, pp. 1–5. Available
- Nurul Aulia, D. L. and Tan, C. C. (2020) 'Peran Pik-R Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), pp. 249–254. doi: 10.33024/jkm.v6i2.2647.
- Pengetahuan, G. *et al.* (2016) 'Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap abortus provocatus di sma negeri 1 sliyeg kabupaten indramayu', 5(3), pp. 235–245.
- Primanita, R. *et al* (2020) 'Jurnal surya', *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), pp. 70–76.
- Studi, P. *et al.* (2018) 'ALASAN PENGHAPUS PIDANA BAGI PELAKU ABORSI MENURUT UNDANG-UNDANG KESEHATAN NOMOR 36 TAHUN 2009 SKRIPSI Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Oleh INMAS AGUSTIN 14.0201.0008 HALAMAN JUDUL PROGRAM'.
- Suryani, L. (2019) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hgiene Pada Saat Menstruasi Di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru', *Journal Of Midwifery Science*, 3(2), pp. 68–79. Available at: L Suryani - JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2019 - jurnal.univrab.ac.id.
- Tahun, B. J. and Lon, Y. S. (2020) 'Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar BAGI DUNIA PENDIDIKAN', 4(1), pp. 12–22.
- Taribuka, N. and Ningko, W. O. (2021) 'Penyuluhan Tentang Bahaya Abortus Di SMA Negeri 1 Kairatu', *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(4), pp. 224–227. doi: 10.33992/ms.v2i4.1368.
- Wahyuningsih, S., Bawono, Y. and Wati, A. R. (2014) 'Motif Pelaku Aborsi Di Kalangan Remaja Dan Solusinya (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura dengan Pendekatan Psikologi Komunikasi)', *Personifikasi*, 5(1), pp. 1–19.
- Widjadja, G. (2020) 'Peran Apoteker dalam Aborsi Legal', *Majalah Farmasetika.*, 4(Suppl 1), pp. 263–268. doi: 10.24198/mfarmasetika.v4i0.25852.
- Wuisan, F. S. M., Moninka, L. and Tamunu, E. N. (2018) 'Increased Knowledge of Woman Adolescent About Abortus Provocatus Criminalis After in Health Education', *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 6(2), pp. 76–82. doi: 10.47718/jpd.v6i2.791.